

## **ANALISI SENTIMEN SEBAGAI DETEKSI BIAS PADA MEDIA DALAM KONTEKS KASUS PENGEBOMAN BEIRUT OLEH ISRAEL**

*Faiqal Dima Hanif<sup>1</sup>, Haidar Buldan Thontowi<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

### **Abstrak**

Penyerangan Israel ke Beirut, Lebanon melalui bom yang cukup masif menyebabkan terbunuhnya ratusan manusia, termasuk wanita dan anak-anak. Israel mengklaim bahwa serangan mereka ingin menysasar gudang senjata dari Hezbollah. Peristiwa ini memicu banyaknya pemberitaan pada media massa internasional. Namun, penyampaian dan narasi berbeda terlihat pada beberapa media berdasarkan latar belakang mereka. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Al-Sarraj & Lubbad (2018) bahwa terdapat bias pada media dalam menyampaikan suatu berita pada konteks konflik Israel-Palestina. Dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen media barat dan non-barat dalam membahas peristiwa pengeboman di Beirut oleh Israel pada 23 September 2024. Metode yang digunakan adalah analisis sentimen menggunakan instrumen *Linguistic Inquiry Word Count - 22* (LIWC - 22). Sentimen yang muncul akan dikategorisasikan berdasarkan kelompok media hingga terlihat polarisasi sikap dari kedua jenis media (barat dan non-barat). Penelitian ini dapat berimplikasi pada berkembangnya perspektif penelitian terkait analisis sentimen dalam bidang *big data* yang belum banyak dilakukan di Indonesia. Secara praktis, analisis sentimen juga dapat menjadi penunjang instansi untuk menentukan kebijakan berdasarkan opini dan sikap masyarakat.

**Kata kunci:** *Analisis Sentimen, Israel, Lebanon, Hezbollah, Emosi*